

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin sering pengguna TikTok melihat konten kesehatan mental yang bersifat informatif dan edukatif maka semakin tinggi tingkat mitigasi hoaks kesehatan mental di TikTok. Penelitian ini membuktikan bahwa akun @ungkapinofficial mempengaruhi pengikutnya dalam upaya mitigasi hoaks kesehatan mental di TikTok berdasarkan paparan konten berulang, algoritma yang serupa, dan konsistensi topik konten.
2. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin sesuai informasi valid mengenai kesehatan mental yang diterima oleh pengikut akun TikTok @ungkapinofficial dengan pemahaman yang dimiliki, maka semakin tinggi juga tingkat mitigasi hoaks kesehatan mental di TikTok berkat selektivitas dalam pemilihan informasi. Hal ini membuktikan bahwa akun @ungkapinofficial mempengaruhi pengikutnya dalam upaya mitigasi hoaks ketika konten kesehatan mental dalam ruang gema dapat mendukung keyakinan, informasi yang disajikan dapat menjanjikan, serta memvalidasi sikap emosional pengikut.
3. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin aktif individu dalam berdiskusi dan melakukan verifikasi informasi pada ruang publik, maka semakin kemampuan mitigasi hoaks kesehatan mental di TikTok juga semakin baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa akun @ungkapinofficial mempengaruhi pengikutnya dalam upaya mitigasi hoaks kesehatan mental di TikTok ketika pengikutnya aktif dalam diskusi dan distribusi informasi yang terverifikasi.
4. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin sering pengikut melihat konten kesehatan mental yang serupa dengan akun

@ungkapinofficial maka semakin tinggi pula kemampuan mitigasi hoaks kesehatan mental di TikTok. Penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi intensitas paparan konten sejenis, konten yang mengonfirmasi keyakinan pengguna, dan interaksi aktif dalam ruang publik maka semakin baik pula kemampuan mitigasi hoaks kesehatan mental di TikTok.

5.2 Implikasi

Melalui simpulan yang telah disampaikan di atas, berikut ini implikasi dari penelitian yang telah peneliti lakukan.

5.2.1 Implikasi Teoretis

1. Penelitian ini memperkuat konsep penelitian Lan & Tung (2024) yang menunjukkan terdapat hubungan antara kredibilitas dari pembuat konten dan konten yang memiliki sumber yang jelas dari konten TikTok terhadap upaya mitigasi hoaks di TikTok. Penelitian ini memperkuat konsep penelitian Lan & Tung (2024) yang menunjukkan terdapat hubungan antara interaksi lingkungan sosial pengguna dengan mitigasi hoaks di TikTok melalui diskusi aktif dan silang pendapat dengan menyertakan sumber yang valid. Selain itu, hasil penelitian ini juga turut memperkuat penelitian Turuba, dkk., (2023) yang menunjukkan bahwa komunitas *online* (ruang gema) di TikTok membantu pengguna lainnya untuk mendapatkan informasi kesehatan mental, serta faktor lingkungan sosial dalam memitigasi hoaks yang tersebar di TikTok.
2. Mempertajam penelitian McChasin & Murphy (2025) yang merekomendasikan institusi lembaga profesional kesehatan mental untuk menjadikan media sosial TikTok sebagai strategi penanggulangan hoaks kesehatan mental di TikTok. Penelitian ini juga memperkuat penelitian Suhendra & Pratiwi (2024) yang menunjukkan bahwa komunikasi digital yang terjadi di media sosial dapat dijadikan sebagai strategi yang efektif untuk membentuk opini publik, dan memperkuat penelitian Heiss, dkk., (2024) yang menunjukkan bahwa pesan korektif hoaks di TikTok yang dibuat berupa konten sangat diminati oleh para pengguna TikTok, terlebih

lagi yang membuat konten korektif tersebut adalah tenaga profesional yang kredibel dengan bidang dan kontennya

3. Mempertajam penelitian Mackenzie, Gekonski, & Knox (2006) yang menunjukkan terpaan konten kesehatan mental secara terus-menerus dapat meningkatkan kepedulian terhadap kondisi kesehatan mental dan meningkatkan sikap positif untuk memeriksa kondisi kesehatan mental kepada tenaga profesional kesehatan mental.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara paparan informasi sejenis pada konten kesehatan mental dalam ruang gema terhadap mitigasi hoaks kesehatan mental di TikTok. Hal ini menunjukkan bahwa dengan paparan informasi yang sejenis mengenai kesehatan mental dengan sumber yang kredibel, akun @ungkapinoofficial dan akun-akun sejenisnya perlu mempertahankan atau meningkatkan frekuensi unggahan konten kesehatan mental namun tetap memperhatikan kredibilitas sumber utama dan berdasarkan fakta ilmiah.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara konfirmasi keyakinan pada konten kesehatan mental dalam ruang gema terhadap mitigasi hoaks kesehatan mental di TikTok. Akun @ungkapinoofficial dan akun serupa lainnya yang membahas topik kesehatan mental harus lebih memperhatikan dalam penyusunan konten yang informatif, edukatif, dan *relate* terhadap kondisi kesehatan mental audiens tanpa mengesampingkan keaslian informasi yang berbasis ilmiah.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial ruang gema pada konten kesehatan mental dalam ruang gema terhadap mitigasi hoaks kesehatan mental di TikTok. Oleh sebab itu akun TikTok @ungkapinoofficial dan akun serupa yang membahas topik kesehatan mental perlu membuat konten yang dapat memancing diskusi aktif antar pengguna, serta membuat konten yang dapat memverifikasi isu kesehatan mental yang belum jelas kebenarannya sehingga audiens dapat terhindar dari paparan hoaks kesehatan mental.

4. Secara keseluruhan konten kesehatan mental dalam ruang gema berpengaruh terhadap mitigasi hoaks kesehatan mental di TikTok. Dengan memahami pentingnya konten kesehatan mental yang bersifat edukatif dan informatif dapat menciptakan ruang gema yang positif, sehingga kemampuan mitigasi hoaks kesehatan mental di TikTok dapat terdorong. Konten yang baik, valid, dan *relate* terhadap kondisi kesehatan mental audiens dapat membantu meningkatkan keterlibatan diskusi dan verifikasi aktif di media sosial, yang pada akhirnya dapat memperkuat kemampuan audiens dalam memitigasi hoaks kesehatan mental. Sehingga angka penyebaran informasi hoaks dapat ditekan.

5.3 Rekomendasi

Berikut ini rekomendasi dari penelitian ini.

1. Untuk Pemilik Akun & Pengikut Akun @ungkapinofficial, serta Akun Serupa yang Membahas Kesehatan Mental

Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan mitigasi hoaks kesehatan mental pengguna TikTok, peneliti berharap kreator akun @ungkapinofficial dan akun-akun serupa yang membahas mengenai topik kesehatan mental untuk terus meningkatkan kualitas, kuantitas, serta kreativitas konten. Isi pesan yang disampaikan sudah sangat baik, namun distribusi pesan harus lebih ditingkatkan untuk menarik audiens yang lebih banyak sehingga dapat menciptakan ruang gema yang positif. Selain itu peneliti juga berharap baik akun @ungkapinofficial dan akun lainnya agar membuat konten yang bukan hanya berkualitas, tetapi bisa mengoreksi informasi palsu yang terselubung pada konten yang bersifat informatif. Sementara untuk pengguna TikTok, khususnya pengikut akun @ungkapinofficial agar dapat lebih bijak dalam menerima dan menyebarkan kembali informasi, serta berperan aktif dalam menciptakan ruang gema yang positif baik itu melalui diskusi aktif, verifikasi informasi, serta membuat sanggahan terhadap hoaks kesehatan mental dalam bentuk komentar, *story*, atau unggahan konten.

2. Untuk Pegiat Literasi Digital, Kelompok *Factchecking*, & Pemerintah

Peneliti berharap kepada para pegiat literasi digital dan kelompok pengecekan fakta untuk terus memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan oleh platform TikTok dalam strategi meningkatkan kesadaran literasi digital pengguna TikTok. Dengan membuat konten-konten yang bersifat edukatif dan informatif yang dibalut dengan hiburan diharapkan bukan hanya dapat meningkatkan kesadaran pengguna TikTok untuk melakukan verifikasi fakta, tetapi juga mendorong minat, keinginan, dan tindakan preventif khalayak untuk membuat ruang gema yang bersifat positif. Peneliti juga berharap agar pemerintah dapat bekerjasama dengan lembaga pengecekan fakta dan pegiat literasi digital untuk menyusun strategi lanjutan dalam menekan angka penyebaran hoaks secara umum, khususnya hoaks kesehatan mental.

3. Untuk Akademisi

Dengan mengacu pada tingkat kemampuan mitigasi hoaks pengguna TikTok yang masih rendah pada temuan penelitian ini. Peneliti berharap akademisi dapat meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh konten dalam ruang gema terhadap mitigasi hoaks di berbagai platform media sosial mengenai topik kesehatan mental maupun topik lainnya dengan populasi yang lebih luas. Penelitian lebih lanjut dapat membantu memperkaya literatur yang ada serta memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai konten dalam ruang gema media sosial dapat berpengaruh terhadap mitigasi hoaks. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi variabel lainnya yang memungkinkan mediasi atau moderasi hubungan antara konten dalam ruang gema media sosial dan mitigasi hoaks, seperti preferensi konten tiap individu, demografi dan psikografi audiens, budaya, serta latar belakang pendidikan dan usia audiens. Penelitian tersebut dapat sangat bermanfaat bagi pengembangan teori deteksi berita palsu dan strategi efektif dalam menangkal hoaks di era digital.